

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru yakni sebagai berikut:
 - a. Siddiq yaitu menyampaikan apa adanya sesuai hati nurani, jujur dalam melaksanakan transaksi jual beli. 1) jujur, seperti kejujuran peserta didik pada saat transaksi jual beli mereka menjual barang yang berkualitas serta apabila terdapat barang cacat maka mereka mengatakan dengan sejujurnya kepada pembeli. 2) sabar, contohnya peserta didik melakukan jual beli dengan sabar, menawarkan barang sesuai kondisi barang. Ketika barang tidak laku peserta didik tidak berkeluh kesah ketika jualannya sepi.
 - b. Amanah yaitu dapat dipercaya, tidak melebih-lebihkan harga barang dagangan. 1) adil, sikap dapat dipercaya, ketika peserta didik menjual barang dagangannya harga barang dibatasi dari Rp. 500,00. sampai Rp. 5000,00. Peserta didik juga tidak melebih-lebihkan harga barang dagangan karena sudah di batasi. 2) istiqomah, nilai islami tertanam contohnya peserta didik melakukan transaksi jual beli dengan baik, istiqomah dalam berdagang sehingga barang dagangan mereka terjual dan perkembangan barang

dagangan makin banyak barang yang mereka jualkan. Karena peserta didik bersikap konsisten dalam harga barang.

- c. Tabligh yaitu komunikatif dan transparan, dapat berkomunikasi dengan baik ketika melakukan transaksi jual beli. 1) lemah lembut, sikap tersebut tertanam contohnya peserta didik menyampaikan barang dagangannya dengan lemah lembut, tidak memaksakan pembeli untuk membeli barang dagangannya. 2) empati, sikap tersebut tertanam contohnya Peserta didik saling tolong menolong sesama teman dan membantu mempromosikan barang dagangan teman apabila barang temannya belum laku, serta membantu teman yang kesusahan dalam menghitung uang kembalian.
 - d. Fathanah yaitu kecerdasan dan intelektualitas, seorang pedagang harus mampu memasarkan barang dagangannya kepada konsumen. 1) ulet dan gigih, peserta didik bersemangat dalam menawarkan barang dagangan kepada calon pembeli. 2) kreatif, contohnya peserta didik membuat iklan sebagus mungkin dan iklan tersebut di tempel ditembok sekolahan untuk menarik pelanggan agar membeli barang dagangan yang mereka jualkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru yakni sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* yakni: 1) siswa, karena pelaksanaan program ini dijalankan oleh peserta didik. Antusias peserta didik dalam kegiatan ini sangat baik karena anak-anak suka berbelanja sehingga antusias mereka

mengikuti kegiatan ini sangat tinggi. 2) sekolah, menyediakan tempat untuk berjualan sehingga peserta didik hanya perlu merapikan atau mempersiapkan tempatnya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang tak kalah penting untuk kelancaran program *market day* karena tanpa adanya sarana yang mendukung program ini akan terhambat. 3) guru merupakan faktor yang tak kalah penting selain orang tua. Di sini peran guru tidak hanya menjadi orang tua kedua bagi siswa tetapi juga harus mampu menjadi mentor, pengawas, dan pembimbing siswa untuk menjalankan program *market day*. Guru juga harus mampu mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai islami dalam hal jual beli agar siswa mampu menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 4) orang tua merupakan faktor utama yang sangat penting dari program *market day* karena tanpa persetujuan, kerjasama dan dukungan dari orang tua siswa program ini tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan ini orang tua sangat bersinergi agar mendukung semua kegiatan program sekolah.

- b. Faktor penghambat internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* yakni: 1) cuaca yang tidak bisa ditebak sehingga lapak untuk berdagang tidak bisa ditempati, namun peserta didik bisa berjualan di dalam kelas kalau memang terkendala dengan tempat yang keuhujan. 2) kebersihan yang masih kurang, karena sebagian peserta didik ada yang tidak memperdulikan lapak ketika selesai berdagang. 3) kemampuan

matematis peserta didik merupakan salah satu faktor penghambat karena dengan banyaknya pembeli terkadang bisa salah menghitung uang kembalian.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan terhadap internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* di SDIT Insantama Banjarbaru, diantaranya:

- a. Kepada guru yaitu untuk guru kelas agar memberikan pengarahan terlebih dahulu dalam hal pengembalian uang karena kelas rendah masih kekurangan dalam hal menghitung atau mengembalian uang.
- b. Kepada peneliti semoga dengan ditemukannya internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day*, maka dapat menambah khazanah keilmuan peneliti dan diharapkan dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* seperti: *siddiq*, *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh*. Agar bias meneliti terkait judul penelitian tersebut
- c. Kepada pihak sekolah semoga penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi, dan dapat memberikan informasi juga masukan kepada semua pihak atau praktisi pendidik terkait agar dapat meningkatkan pengembangan ranah afektif nilai-nilai islami dalam program *market day*. Selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi untuk dikaji lebih lanjut mengenai internalisasi nilai-nilai islami *entrepreneurship* dalam program *market day* seperti: *siddiq*, *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh*.